

Meningkatkan Minat Baca dan Literasi Mahasiswa melalui Kegiatan Bedah Buku *Atomic Habits*

Minarti Usman¹, Erma Pratiwi Nufi², Fitrianiingsih³

Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia^{1,2,3}



Email Korespodensi: Minarti.usman@uho.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 01-01-2026

Disetujui 23-01-2026

Diterbitkan 25-01-2026

ABSTRACT

The declining reading interest among university students, particularly toward printed books, has become an issue that requires serious attention in the digital era characterized by various distractions. Low student engagement in reading activities negatively affects literacy skills, conceptual understanding, and the development of critical thinking. This community service activity aimed to enhance students' reading interest, reading comprehension literacy, as well as critical thinking and communication skills through a book review activity of Atomic Habits by James Clear. The activity was conducted on December 19, 2025, involving 25 participants consisting of students from the Guidance and Counseling Study Program and volunteers from Dompot Dhuafa. The implementation method employed a dialogical approach and interactive discussions, beginning with a material presentation by the facilitator, followed by question-and-answer sessions and reflective discussions. The results indicated an increase in participants' reading interest, as measured by high attendance rates and active participation during discussions. More than 80% of participants were actively involved in asking questions and expressing opinions. In addition, participants demonstrated improved understanding of the book's content, enhanced ability to present logical arguments, and increased confidence in communicating in a forum. This activity also resulted in the formation of an active reading community as a follow-up effort to strengthen literacy culture. Therefore, the book review activity proved to be an effective community service strategy for sustainably improving students' reading interest and literacy competencies.

Keyword: Literacy; Reading Interest; Book Discussion; Community Service

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Usman, M., Nufi, E. P., & Fitrianiingsih, F. (2026). Meningkatkan Minat Baca dan Literasi Mahasiswa melalui Kegiatan Bedah Buku *Atomic Habits*. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 78-83. <https://doi.org/10.63822/shayjs27>

PENDAHULUAN

Di era digital, minat baca mahasiswa khususnya terhadap bacaan non-digital seperti buku cetak, cenderung mengalami penurunan. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingginya distraksi digital serta rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya aktivitas membaca bagi pengembangan pribadi dan pencapaian akademik (Mastiyanto et al., 2024). Padahal, membaca buku memiliki beragam manfaat, seperti meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperluas pengetahuan dan pemahaman terhadap lingkungan sosial, serta mendukung perkembangan emosional dan empati. (Abdulsalam Othman et al., 2023) Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terencana dan berkelanjutan untuk mendorong serta memfasilitasi kegiatan membaca di kalangan mahasiswa. Lebih lanjut tarigan mengemukakan minat baca adalah kemampuan seseorang berkomunikasi melalui membaca (Elendiana, 2020) hal ini sejalan dengan Farida yang mendefinisikan minat baca sebagai Keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca (Pamailiani, 2020)

Perlu disadari bahwa kegiatan membaca buku merupakan aktivitas yang menuntut alokasi waktu serta tingkat konsentrasi yang tinggi (Barth et al., 2016). Dalam dunia yang semakin sibuk dan penuh distraksi, sulit bagi mahasiswa untuk menemukan waktu dan motivasi untuk membaca. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan ruang dan waktu khusus di sekolah untuk membaca dan mendiskusikan buku (Mia Amellia, 2023). Kegiatan bedah buku dapat menjadi solusi yang tepat untuk tantangan ini. Selain itu, bedah buku juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dari satu sama lain (Putra & Adi, 2025). Dalam diskusi, setiap mahasiswa dapat membawa perspektif dan pemahaman unik mereka tentang buku, yang dapat memperkaya pemahaman mahasiswa lain. Ini juga dapat membantu mahasiswa untuk menghargai keragaman dan belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sosial dan akademik.

Akhirnya, kegiatan bedah buku juga dapat membantu untuk membangun komunitas pembaca di sekolah. Dengan berbagi pengalaman membaca dan diskusi, mahasiswa dapat merasa lebih terhubung dan memiliki rasa kepemilikan terhadap budaya membaca di sekolah. Ini dapat memotivasi mereka untuk membaca lebih banyak dan mendalam, serta mendorong mahasiswa lain untuk bergabung dalam komunitas pembaca. Dalam konteks ini, kegiatan kokurikuler bedah buku dapat menjadi platform yang sangat efektif. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya diajak untuk membaca, tetapi juga untuk menganalisis, mendiskusikan, dan berbagi pemahaman mereka tentang buku dengan mahasiswa lain. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler bedah buku dirancang sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan minat baca peserta dengan memberikan pengalaman membaca yang bermakna dan mendalam. Melalui proses pembahasan, diskusi, dan analisis isi buku, peserta tidak hanya terdorong untuk membaca lebih banyak bahan bacaan, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap konsep, ide, dan pesan yang disampaikan penulis (Sari et al., 2025). Selain itu, kegiatan ini berfungsi sebagai wahana pembentukan komunitas pembaca yang aktif dan saling mendukung, di mana peserta dapat berbagi pandangan, pengalaman, serta pengetahuan (Rifai et al., 2023). Interaksi tersebut mendorong terjadinya refleksi dan pengembangan kemampuan berpikir kritis melalui pertukaran sudut pandang yang beragam (Rusiana et al., 2024). Pada akhirnya, keterlibatan aktif dalam diskusi bedah buku berkontribusi pada peningkatan keterampilan berkomunikasi peserta, baik dalam mengemukakan pendapat secara argumentatif maupun dalam menghargai pendapat orang lain, sehingga secara keseluruhan mendukung penguatan literasi di lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa bimbingan dan konseling serta volunteer Dompot Dhuava yang berjumlah 25 peserta yang dilaksanakan pada tagl 19 Desember 2025. Nama kegiatan adalah Bedah Buku “Atomic Habits_karya James Clear” dengan tema “Literasi Anak Muda Menuju Masa Depan Yang Penuh Wawasan”. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah Bedah Buku yang diadakan oleh Tim pengabdian dengan menghadirkan pemateri yang berkompeten dan memiliki kapasitas untuk tercapainya tujuan dan manfaat diselenggarakannya acara ini. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan dialogis dan diskusi interaktif. Pemateri menyampaikan materi secara terstruktur, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi untuk menggali pemahaman serta pendapat peserta..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan, maka hasil yang dicapai adalah :

1. Pada pelaksanaan kegiatan terlihat adanya peningkatan minat baca peserta, yang tercermin dari antusiasme mahasiswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan bedah buku. 80% Peserta tidak hanya hadir sebagai pendengar pasif, tetapi menunjukkan ketertarikan untuk memahami isi buku secara lebih mendalam melalui diskusi dan tanya jawab.
2. Saat pemaparan materi, peserta diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep, ide, dan pesan yang terkandung dalam buku. Diskusi dan analisis bersama juga membantu peserta untuk memperluas wawasan mereka tentang topik yang dibahas dalam buku.
3. Kegiatan bedah buku ini juga berkontribusi pada terbentuknya komunitas pembaca yang aktif dan saling mendukung dengan berbagi pengalaman, gagasan, dan pandangan terkait isi buku. Kondisi ini mendorong peserta untuk saling menginspirasi dan memperkaya pemahaman satu sama lain. Keberadaan komunitas pembaca ini menjadi modal penting dalam menumbuhkan budaya literasi yang berkelanjutan di lingkungan kampus.
4. Melalui kegiatan bedah buku, peserta diberikan kesempatan untuk merenungkan dan menganalisis konten buku secara lebih mendalam dengan saling bertukar pendapat dan melihat sudut pandang yang berbeda, peserta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
5. Melalui kegiatan bedah buku ini peserta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan bedah buku, dapat diketahui bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Peningkatan minat baca terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif, tetapi aktif terlibat dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode bedah buku mampu menciptakan suasana belajar yang partisipatif dan mendorong keterlibatan emosional serta intelektual peserta terhadap bahan bacaan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa aktivitas membaca yang dikombinasikan dengan diskusi dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman pembaca terhadap isi bacaan (Nuryanti, 2019).

Selain itu, pemaparan materi dan diskusi yang dilakukan selama kegiatan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait konsep, ide, dan pesan yang terkandung dalam buku. Proses analisis bersama

membantu peserta mengaitkan isi buku dengan konteks akademik maupun kehidupan nyata (Amalia, 2025), sehingga wawasan peserta menjadi lebih luas dan komprehensif. Dengan demikian, kegiatan bedah buku tidak hanya berfungsi sebagai sarana membaca, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendorong pemaknaan isi bacaan secara lebih kritis dan reflektif (Rusiana et al., 2024).

Hasil kegiatan juga menunjukkan terbentuknya komunitas pembaca yang aktif dan saling mendukung. Interaksi antarpeserta dalam berbagi pengalaman, gagasan, dan pandangan terkait isi buku menciptakan lingkungan literasi yang kolaboratif. Keberadaan komunitas pembaca ini menjadi modal sosial yang penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan budaya literasi di lingkungan kampus (Fardiana, 2020). Budaya literasi yang dibangun secara kolektif cenderung lebih berkelanjutan karena didukung oleh rasa kebersamaan dan motivasi internal antaranggota komunitas.

Lebih lanjut, kegiatan bedah buku memberikan ruang bagi peserta untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Proses bertukar pendapat dan mengkaji berbagai sudut pandang terhadap isi buku melatih peserta untuk mengevaluasi informasi, menyusun argumen, serta menarik kesimpulan secara logis. Kemampuan ini merupakan keterampilan penting dalam dunia akademik yang mendukung pengembangan intelektual mahasiswa secara menyeluruh (Shanti et al., 2020).

Disamping meningkatkan minat dan pemahaman membaca, kegiatan bedah buku juga berkontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan komunikasi mahasiswa (Putra & Adi, 2025). Kesempatan untuk menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta menanggapi pandangan peserta lain melatih mahasiswa untuk berkomunikasi secara lisan dengan lebih percaya diri, sistematis, dan argumentatif. Melalui proses diskusi yang aktif dan reflektif, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pembaca pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses pemaknaan isi bacaan.

Kegiatan bedah buku terbukti mendorong mahasiswa untuk membaca secara lebih aktif, berdiskusi, dan merefleksikan gagasan utama dari materi yang dibahas, sehingga mampu meningkatkan literasi pemahaman secara mendalam. Temuan ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ketergantungan mahasiswa terhadap AI generatif berpotensi mengurangi keterlibatan kognitif dalam membaca sumber bacaan secara kritis apabila tidak diimbangi dengan strategi literasi yang tepat (Usman, 2025).

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa kegiatan bedah buku merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca, memperluas wawasan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat keterampilan komunikasi dan interaksi sosial mahasiswa. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam membangun budaya literasi yang berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan bedah buku, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat baca dan pengembangan kompetensi mahasiswa. Antusiasme peserta yang tinggi serta keterlibatan aktif dalam diskusi dan tanya jawab menunjukkan bahwa metode bedah buku mampu menciptakan suasana pembelajaran yang partisipatif dan bermakna. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta terhadap isi buku, tetapi juga memperluas wawasan melalui proses analisis dan refleksi yang mengaitkan materi bacaan dengan konteks akademik maupun kehidupan nyata. Selain itu, terbentuknya komunitas pembaca yang aktif menjadi modal penting dalam menumbuhkan budaya literasi yang berkelanjutan di lingkungan kampus. Kegiatan bedah buku juga berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir

kritis, analitis, serta keterampilan berkomunikasi mahasiswa. Dengan demikian, bedah buku dapat dipandang sebagai strategi yang efektif dan relevan dalam mendukung penguatan literasi dan pengembangan kompetensi mahasiswa di perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan bedah buku ini. Terima kasih kepada pimpinan institusi dan program studi yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada narasumber/pemateri yang telah berbagi pengetahuan dan wawasan secara inspiratif, serta kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung. Apresiasi yang setinggi-tingginya juga diberikan kepada panitia dan pihak terkait lainnya yang telah bekerja sama dan berperan penting dalam kelancaran kegiatan ini. Semoga kontribusi dan kerja sama yang terjalin dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan budaya literasi di lingkungan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsalam Othman, S., Taher Omar, K. M., MTaher Omar, K., & Taha Abdulazeez, S. (2023). Article History Article. *Publication Issue*, 72(2), 161–177. <https://doi.org/10.30872/adjektiva.v8i1.4700>
- Amalia, D. (2025). Enhancing Reading Interest and Comprehension through Literature Circles. *JELP: Journal of English Language and Pedagogy*, 4(1), 1–12.
- Barth, A. E., Vaughn, S., Capin, P., Cho, E., Stillman-Spisak, S., Martinez, L., & Kincaid, H. (2016). Effects of a text-processing comprehension intervention on struggling middle school readers. *Topics in Language Disorders*, 36(4), 368–389. <https://doi.org/10.1097/TLD.0000000000000101>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Fardiana, R. A. (2020). Budaya Membaca dalam Membangun Kemampuan Praktik Menulis Pada Kalangan Penulis Forum Lingkar Pena di Kota Surabaya. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 11(1), 27–45. <https://doi.org/10.20473/pjil.v11i1.21862>
- Mastiyanto, Masruroh, W., Abidin, Z., & Rizqiyah, N. (2024). Efektivitas Literasi Digital dalam Membentuk Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Tarètan*, 1(2), 121–138. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/taretan/article/view/17223>
- Mia Amellia. (2023). Pengamatan Pelaksanaan Program Literasi Di Sekolah Dasar. *ELSCO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 23–29. <https://doi.org/10.25299/elscho.2023.13394>
- Nuryanti, R. (2019). Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Gerakan Literasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Berbicara Siswa SD Negeri Segugus Taman, Kota Madiun. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5733>
- Pamailiani, Z. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan. *Conference Series*, 3(4), 1316–1322. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Putra, B. I., & Adi, K. M. (2025). Implementasi Bedah Buku Terhadap Literasi Dan Cara Komunikasi Siswa Pada Program Surabaya Mengajar (Psm) Di Sdn Baratajaya Kota Surabaya. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 5(01), 8–14. <https://doi.org/10.69957/relasi.v4i04.1672>
- Rifai, I., Esmerawati, A. B., Rusiana, R., Paradita, L. I., Anandari, C. L., & Pattiwael, A. S. (2023). Fostering the Love of Reading: Dynamics and Sustainability of Book Clubs in Indonesian Universities. *Lingua Cultura*, 17(1), 85–91. <https://doi.org/10.21512/lc.v17i1.9735>
- Rusiana, Nuraeningsih, Sulistyowati, T., Syafei, M., Romadlon, F. N., Nuchahyo, A. D., Agulan, L. P.,

- Thongmark, N., Anna, S., Kurt-Taşpınar, H., & Milad, A. A. (2024). Book Clubs as a Pedagogical Tool for Developing Critical Thinking: Evidence from an English Education Program in Indonesia. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 6(3), 350–364. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v6i3.23663>
- Sari, E. N., Wijaya, A. K., & Gunawan, H. (2025). Optimalisasi Literasi Membaca Melalui Edukasi di SDN 56 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 64–74. <https://doi.org/10.29303/jppm.v8i1.8427>
- Shanti, W. N., Sholihah, D. A., & Martyanti, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Problem Posing. *Literasi*, VIII(1), 49–59. www.ejournal.almaata.ac.id/literasi
- Usman, M. (2025). Analisis Tren Penggunaan AI Generatif dalam Penyusunan Tugas Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Halu Oleo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3787–3793. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.868>

